

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Video *clip* lagu Lathi karya Creamypandaxx menjadi perhatian masyarakat luas. *Video clip* yang menjadi visualisasi lagu berjudul Lathi karya Weird Genius yang dirilis pada kanal Youtube Weird Genius pada bulan Maret 2020 ini mendapat banyak apresiasi dari berbagai kalangan masyarakat Indonesia khususnya kalangan musisi. Masyarakat dari berbagai negara seperti dari Inggris, Malaysia, Singapura, dan Korea juga turut memberikan apresiasi kepada group musik *EDM* yang terbentuk sejak tahun 2016 silam itu. Apresiasi dari masyarakat Indonesia dan dunia ini dapat dilihat pada jumlah penonton akun resmi youtube Weird Genius yang mencapai 64 juta penonton hingga tanggal 26 juni 2020 atau 3 bulan sejak pertama kali video tersebut di unggah.

Video clip lagu Lathi yang telah ditonton oleh jutaan orang ini juga diulas oleh berbagai kanal Youtube lain khusus membahas visual *video clip* tersebut. Apresiasi dari masyarakat dunia terhadap *video clip* ini bahkan dijadikan sebagai sebuah tantangan dalam bentuk tarian dan make up yaitu Lathi *challenge*. Mereka berlomba-lomba membuat *video clip* Lathi *challenge* yang ikut populer hingga diundang menjadi bintang tamu pada salah satu acara Podcast Youtube populer di Indonesia milik Dedi Cahyadi yaitu Jharna Bhagwani.

Penari senior kenamaan yaitu Didik Nini Thowok ikut membuat *video clip* Lathi *challenge* ini. Lathi *challenge* yang dibuat Didi Nini Thowok juga menjadi

bahan pemberitaan media massa seperti yang diberitakan oleh Kompas.com pada 24 Juni 2020 dengan judul Ikut Lathi Challenge, Maestro Tari Didik Nini Thowok Banjir Pujian. *Video clip* Lathi challenge yang dibuat oleh Didi Nini Thowok ini juga menjadi viral dan trending di Twitter.

Eka Gustiwana salah satu personel Weird Genius mengungkapkan dalam berita Kompas.com 18 Juni 2020, bahwa makna lagu serta *video clip* Lathi adalah tentang seseorang yang tenggelam dalam dunia cinta, tapi hubungan sepasang kekasih ini tidak sehat atau sering diistilahkan *toxic relationship*. Secara lebih jauh lagu dan *video clip* Lathi ini menceritakan hubungan sepasang kekasih mengatakan cinta tetapi nyatanya menyakitkan, penuh dengan ego dan kebohongan, hal itu digambarkan melalui adegan dua orang laki- laki dan perempuan sebagai model utamanya. *Video clip* lagu Lathi secara umum menekankan sisi gelap hubungan sepasang kekasih, musik dan lirik lagu Lathi mengandung makna keberanian dan tekad yang kuat untuk melawan sebuah hubungan yang tidak sehat. *Video clip* lagu Lathi juga menunjukkan budaya Jawa lain seperti penari Jaipong, Kuda Lumping, penampilan dalang memainkan wayang, dan kesenian bela diri debus. Gambaran kondisi perempuan yang kalah dalam sebuah hubungan asmara namun mencoba keluar dari *toxic relationship* dengan perlawanan yang akhirnya mampu membuat perempuan tersebut terbebas dari hubungan yang tidak sehat tersebut.

Video musik menjadi salah satu bagian penting dari industri musik sebagai media komunikasi. Video musik digunakan oleh para musisi sebagai media penyampian pesan. Makna dan pesan diutarakan melalui adegan-adegan para

pemeran dalam video musik tersebut. Ide dan inspirasi dari mana saja yang dituangkan oleh para musisi dan sutradara menjadikan isi dari video musik bermacam-macam. Video musik mempunyai elemen artistik yang berkarakter sangat kuat selain mejadi bagian dari promosi sebuah lagu atau album.

Pembahasan dengan topik sentral perempuan selalu memiliki nilai-nilai tersendiri, baik keunikannya maupun eksistensinya di tengah masyarakat yang kerap mengedepankan budaya patriarki. Perempuan dianggap sebagai individu yang lemah, hal ini mempengaruhi penerapan ideologi yang menempatkan laki-laki selalu di atas perempuan, baik itu di politik atau kekuasaan, sosial, dan juga ekonomi. Dua karakter utama *video clip* Lathi menampilkan gerakan pada tiap adegan-adegan *scene* yang menggambarkan seorang perempuan sedang berusaha untuk lepas *toxic relationship*, seperti pada salah satu adegan di mana karakter perempuan dalam *video clip* tersebut mencoba melepaskan dirinya dari pelukan seorang laki-laki dan rantai yang melingkari tubuhnya. Adegan lain juga memperlihatkan seorang dalang memainkan dua karakter wayang laki-laki dan perempuan, terlihat wayang perempuan dalam *video clip* berusaha melawan dan melepaskan diri dari wayang laki-laki yang berperilaku tidak adil dan menindasnya. Perempuan dalam *video clip* lagu Lathi digambarkan mampu bangkit dan berjuang mendapat apa yang diharapkan. Sebagaimana disebutkan di atas, hal ini sejalan dengan tujuan inti feminisme, yaitu meningkatkan derajat perempuan dan menjadikan mereka setara dengan laki-laki.

Warsito (2012) yang dikutip oleh (Krisbiyantoro, 2016, p. 1) dalam jurnalnya yang berjudul *Feminisme Sebagai Teori dan Gerakan Sosial di*

Indonesia mendeskripsikan feminisme sebagai gerakan sosial yang muncul dari kesadaran, ketika realita memperlihatkan perempuan merasa tertindas dan disubordinasikan kaum laki-laki di segala bidang, terutama dalam masyarakat patriarki. Abdullah Irwan (1998) yang dikutip (Suardi, 2016, p. 42) dalam jurnalnya yang berjudul Implikasi Sosial Diskriminasi Gender (Studi Tentang Gender Di Kampung Bungung Katammung Kabupaten Bantaeng) mengatakan bahwa diskriminasi gender menstimulasi berbagai permasalahan dalam kehidupan perempuan, permasalahan tersebut tidak hanya berdampak pada aspek fisik perempuan tetapi juga aspek psikologisnya. Dari beberapa sudut pandang tersebut, dapat disimpulkan bahwa feminisme adalah sebuah gerakan dan kesadaran yang muncul dari anggapan bahwa perempuan selalu dieksploitasi, dan ditindas, serta upaya untuk menghentikannya. *Video clip* lagu Lathi merupakan sebuah gambaran dari kondisi perempuan yang terjat dalam *toxic relationship*, selalu didiskriminasi, dan mendapatkan kekerasan dari pasangannya. Tetapi pada akhirnya perempuan berhasil bangkit, melawan, dan memiliki kembali kuasa atas tubuhnya. dalam sebuah hubungan.

Berasal dari bahasa Yunani, yakni *seemion* yang berarti tanda, semiotika merupakan kajian ilmu tentang bagaimana masyarakat menghasilkan makna dan nilai dalam suatu sistem komunikasi. (Vera, 2014, p. 2). Littlejohn dalam (Wibowo, 2013, p. 8) mengatakan bahwa secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek – objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Tanda-tanda (*sign*) merupakan dasar dari seluruh komunikasi. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan

pada paragraf di atas, maka judul penelitian yang penulis ambil adalah “ANALISIS MAKNA FEMINISME DALAM *VIDEO CLIP* LAGU LATHI”.

1.2. Fokus Penelitian

Video clip tidaklah sekedar karya sastra yang dipandang dari segi keindahan visual, namun juga berisi pesan dan makna yang bermanfaat bagi manusia. Dalam penelitian ini penulis menganalisis *video clip* lagu Lathi dengan membatasi masalah pada objek *video clip* berdasarkan tinjauan dari segi makna feminisme yang direpresentasikan dalam *video clip* tersebut.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian di atas, penelitian ini mengambil rumusan masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu :

1. Bagaimana interpretasi makna feminisme dalam *video clip* lagu Lathi ?
2. Bagaimana representasi makna feminisme dalam *video clip* lagu Lathi ?
3. Bagaimana cerminan makna feminisme dalam *video clip* lagu Lathi berdasarkan ikon, indeks, dan simbol ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna feminisme yang terkandung dalam *video clip* lagu Lathi dengan berfokus pada :

1. Untuk mengetahui interpretasi makna feminisme dalam *video clip* lagu Lathi.

2. Untuk mengetahui representasi makna feminsme dalam *video clip* lagu Lathi.
3. Untuk mengetahui cerminan makna feminisme dalam *video clip* lagu Lathi berdasarkan ikon, indeks, dan simbol.

1.5. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi, dan menambah khazanah penelitian kualitatif Ilmu Komunikasi khususnya mengenai analisis semiotika pada *video clip* lagu. Memberikan informasi dan menjadi referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada masyarakat selain berfungsi sebagai media hiburan, *video clip* juga berfungsi sebagai sumber informasi dan persuasi.